

## INTISARI

Prevalensi diare di Indonesia masih cukup tinggi. Penyebab terbanyak dari kasus diare adalah infeksi bakteri. *Escherichia coli* merupakan salah satu penyebab diare. Tanaman yang dapat digunakan sebagai alternatif antidiare adalah tanaman kitolod (*Hippobroma longiflora* (L.) G.Don). Daun kitolod memiliki kandungan alkaloid, saponin, flavonoid, polifenol, dan terpenoid yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanolik daun kitolod terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* pada konsentrasi 0,001%, 0,01%, 0,1%, 1%, 10% dan 100%.

Terdapat 8 kelompok penelitian yaitu ekstrak etanolik daun kitolod konsentrasi 0,001%, 0,01%, 0,1%, 1%, 10% dan 100%, kontrol positif, serta kontrol negatif dengan replikasi sebanyak 3 kali. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram disk. Aktivitas antibakteri dilihat dari besarnya diameter zona hambat yang ditandai dengan adanya daerah jernih disekitar cakram disk. Hasil analisis uji beda *Mann Whitney* menunjukkan  $p < 0,005$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya konsentrasi 100% saja yang memiliki aktivitas antibakteri dengan rata – rata 8,6 mm dan rata – rata kontrol positif sebesar 24,66 mm.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanolik daun kitolod (*Hippobroma longiflora* (L.) G.Don) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 100 %.

**Kata Kunci :** Diare, Antibakteri, *Escherichia coli*, Ekstrak Etanolik Daun Kitolod